

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dari uraian yang telah dibahas di bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pokok bahasan mengenai sistem koperasi simpan pinjam yang terjadi di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mekar Jaya Abadi adalah sebagai berikut:

1. Proses alur kerja pada sistem koperasi simpan pinjam di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mekar Jaya Abadi masih dilakukan secara manual, oleh karena itu sangat menyita waktu dan tenaga sehingga pelayanan kepada anggota pun kurang efektif.
2. Mengganti sistem yang berjalan ke sistem komputer yang dapat menunjang kelancaran aktifitas kerja untuk menghindari kesalahan pencatatan dan perhitungan data.
3. Dengan menggunakan aplikasi koperasi simpan pinjam berbasis *Java Application* diharapkan dapat mengurangi resiko kesalahan dan memaksimalkan pelayanan di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mekar Jaya Abadi.
4. Dengan menggunakan aplikasi koperasi simpan pinjam berbasis *Java Application* diharapkan dapat Memudahkan dalam pencarian kembali data-data transaksi simpanan, pinjaman, dan angsuran yang sudah ada sebelumnya.
5. Dengan menggunakan aplikasi koperasi simpan pinjam berbasis *Java Application* diharapkan dapat memudahkan proses pelaporan akhir bulan simpan pinjam di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mekar Jaya Abadi Karawang.

4.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, kami memberikan beberapa saran pengembangan yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja aplikasi yang sudah diusulkan. Adapun saran yang di uraikan adalah sebagai berikut:

1. Penerapan menyeluruh sistem aplikasi koperasi simpan pinjam yang diusulkan dalam kegiatan simpan pinjam di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mekar Jaya Abadi.
2. Sistem aplikasi koperasi simpan pinjam yang dikembangkan lebih lanjut harus memudahkan proses pencatatan data anggota koperasi lebih menyeluruh guna penyempurnaan informasi berkas anggota.
3. Sistem aplikasi koperasi simpan pinjam yang dikembangkan lebih lanjut harus memuat tanggal peringatan bagi anggota yang telah jatuh tempo pembayaran angsuran pinjaman.
4. Sistem aplikasi koperasi simpan pinjam yang dikembangkan lebih lanjut harus dapat mencegah terjadinya duplikasi data yang disimpan baik data anggota, simpanan, pinjaman maupun angsuran.
5. Sistem aplikasi koperasi simpan pinjam yang dikembangkan lebih lanjut harus lebih sinkron antara data anggota, simpanan, pinjaman dan angsuran agar saling berkaitan dan memudahkan proses pelaporan akhir bulan.